

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Belajar merupakan salah satu proses yang dilakukan manusia untuk memperoleh pengetahuan. Dalam proses belajar mengajar di perlukan berbagai cara untuk dapat mencapai kompetensi hasil belajar yang ingin di capai. Dalam kegiatan pembelajaran banyak di temukan berbagai kendala dan masalah untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh bagaimana kegiatan itu berlangsung, berlangsung yang dialami siswa di sekolah. Dalam kegiatan proses belajar mengajar guru adalah satu satunya sebagai pemegang peranan utama untuk dapat mengembangkan materi pembelajaran yang akan di sampaikan.

Peran guru dan siswa dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan, agar ketika pembelajaran berlangsung tidak terdapat ketimpangan, sehingga dengan melibatkan siswa di harapkan akan menyeimbangkan proses pembelajaran. Keberadaan guru memainkan peran sangat penting karena mengajar dianggap memindahkan pengetahuan ke orang yang belajar (siswa), sedangkan peran siswa adalah menerima, menyimpan dan melakukan aktivitas-aktivitas lain yang sesuai dengan informasi yang di berikan.

Keterampilan dalam menggunakan model dapat mengelolah proses belajar mengajar di kelas merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap guru. Tetapi pada kenyataannya bahwa masih banyak guru yang rendah dalam menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan menarik. Pada umumnya, Guru masih

dominan menggunakan pembelajaran konvensional, yaitu guru menjadi pusat pemberian informasi kepada siswa (teacher centered).

IPA adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan alam, IPA perlu diterapkan pada anak didik sekarang, untuk meningkatkan kepercayaan diri anak kepada lingkungan alam yang ada disekitar kita, dalam pembelajaran IPA juga menanamkan nilai nilai karakter kepada peserta didik.

Tujuan pembelajaran IPA selain untuk memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya, juga di tunjukkan untuk: a) meningkatkan kesadaran akan kelestarian lingkungan, kebanggaan nasional, dan kebesaran serta kekuasaan tuhan yang maha esa ;b) mengembangkan daya penalaran untuk memecahkan masalah sehari-hari ; c) mengembangkan keterampilan proses untuk memperoleh konsep konsep IPA untuk menghasilkan karya teknologi sederhana yang berkaitan dengan kebutuhan manusia. Berdasarkan uraian ini, maka tujuan pembelajaran sains (IPA) tidak hanya berorientasi pada konsep, akan tetapi juga berorientasi pada aspek-aspek nilai dan sikap ilmiah.

Oleh karena itu, guru harus membantu siswa menemukan dan membangun sendiri pengetahuannya melalui pembelajaran berdasarkan pengalaman langsung, Guru harus mampu menyajikan pembelajaran yang relevan dan kreatif dimana siswa harus memiliki kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, dengan demikian, hasil belajar yang dicapai siswa akan tercapai di atas kriteria ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 107403 Cinta Rakyat pada pembelajaran IPA ternyata belum sesuai dengan yang diharapkan. Dari kenyataan di lapangan, pelajaran IPA dianggap siswa sebagai pelajaran yang kurang

menarik, disebabkan karena suasana pelajaran IPA masih terasa kaku dan membosankan. Model yang di gunakan dalam pelajaran IPA masih konvensional, sehingga siswa hanya pasif mendengarkan ceramah dan mencatat materi yang di ajarkan, Guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pelajaran IPA. Oleh karena itu seorang guru yang baik harus dapat mengatasi masalah tersebut agar hasil belajar yang di perolehnya dapat ditingkatkan disekolah.

Keberhasilan proses pembelajaran disekolah dan pengetahuan alam dapat dilakukan dengan cara penambahan konsep yang akan di ajarkan kepada siswa dengan mengembangkan kemampuan guru itu sendiri, Dan pelaksanaan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan salah satu kemampuan guru yang harus dikuasai oleh guru itu sendiri, akan tetapi penilaian dan penggunaan model pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran berjalan dengan tepat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan salah satu guru kelas 1V di SDN 107403 Cinta Rakyat, mengatakan bahwa pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah, dapat di analisis dari 33 siswa terdapat 13 siswa sudah tuntas dengan nilai > 70 sedangkan 20 orang belum tuntas mendapat nilai < 70 . Hal ini disebabkan karena menurut guru kelas 1V tersebut pelajaran IPA kurang menarik karena pelaksanaan pembelajaran bersifat konvensional (pembelajaran yang memusatkan kegiatan belajar pada guru) dan model yang digunakan guru sangat monoton. dan hasil observasi disekolah juga dapat diketahui bahwa selama ini guru melaksanakan proses belajar mengajar dengan menekankan siswa mengerjakan soal soal yang ada di buku dan mendengarkan guru. Sehingga dalam proses pelajaran ipa siswa

kurang aktif dan kurang memperhatikan guru saat menjelaskan dan cenderung lebih banyak bermain dalam pembelajaran tersebut sehingga hasil belajar siswa pada pelajaran IPA belum mencapai tujuan yang diharapkan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan perbaikan proses pembelajaran IPA adalah model *COMPLETE SENTENCE* karena model ini membuat siswa lebih aktif, melatih kerjasama dan berani mengeluarkan pendapat, dan pada situasi seperti ini guru lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran dan hasil belajar siswa tentu akan meningkat,

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “ **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pokok Bahasan Perubahan Lingkungan Pada Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Model *Complete Sentence* Di Kelas 1V SDN 107403 CINTA RAKYAT T. A 2016 / 2017**”.

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa kelas 1V pada mata pelajaran IPA masih rendah.
2. Guru cenderung menggunakan model ceramah dalam mengajarkan IPA.
3. Guru kurang melibatkan siswa aktif dalam belajar IPA.
4. Siswa hanya sebatas duduk dan mencatat materi yang di berikan guru dalam pelajaran IPA.

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini masalah yang di teliti di batasi pada penggunaan model yang kurang bervariasi, sehingga penulis mencoba menggunakan model pembelajaran “ *Complete Sentence* “ pada pokok bahasan perubahan lingkungan di kelas 1V SDN 107403 CINTA RAKYAT T.A. 2016 /2017.

1.4. RUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Complete Sentence dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok Bahasan perubahan lingkungan Di Kelas 1V SDN 107403 CINTA RAKYAT T.A 2016 /2017 “.

1.5. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah : ” Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Complete Sentence pada pelajaran IPA pada pokok Bahasan perubahan lingkungan Di SDN 107403 Cinta Rakyat T.A. 2016 /2017”.

1.6. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian adalah :

a. Manfaat bagi Siswa

Sebagai bahan informasi untuk meningkatkan hasil belajar ipa pada pokok bahasan Perubahan Lingkungan.

b. Manfaat Bagi Guru

Sebagai bahan informasi untuk di pertimbangkan dalam pemilihan Model pembelajar sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar .

c. Manfaat Bagi sekolah

Salah satu alterative dalam rangka menggunakan model pembelajaran yang menarik pada proses pembelajaran terutama pada pelajaran IPA.

d. Manfaat bagi peneliti

Sebagai pedoman dan suatu bahan masukan untuk lebih memahami cara memecahkan dan menyelesaikan suatu masalah yang terjadi sekol